

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMAN 20 PANGKEP**

Pebriansa, Nurhusna, Anita Candra Dewi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Makassar

febriansyaa06@gmail.com, nurhusna@unm.ac.id, anitacandradewi@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in teaching writing skills of observational report texts for grade X students of SMAN 20 Pangkep, to determine students' and teachers' perceptions of its implementation, and to identify obstacles that arise during the learning process. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of PjBL takes place through six stages: determining basic questions, project planning, scheduling, monitoring, testing results, and reflection. The teacher acts as a facilitator who helps students work collaboratively to compile project-based observational report texts. Students show enthusiasm, creativity, and improved writing skills through direct observation activities, data processing, and report preparation. Teachers' and students' perceptions of PjBL are very positive because this model helps improve understanding of text structure, encourages collaboration, and makes learning more contextual. Obstacles found include students' difficulties in constructing coherent sentences, organizing observational data, and time constraints. Overall, PjBL is effectively implemented in teaching writing observational report texts because it is able to increase student engagement and literacy skills.

Keywords: Project Based Learning, writing, observation report text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMAN 20 Pangkep, mengetahui persepsi siswa dan guru terhadap penerapannya, serta mengidentifikasi

kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berlangsung melalui enam tahapan: penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, pengujian hasil, dan refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam bekerja secara kolaboratif menyusun teks laporan hasil observasi berbasis proyek. Siswa menunjukkan antusiasme, kreativitas, dan peningkatan kemampuan menulis melalui aktivitas observasi langsung, pengolahan data, serta penyusunan laporan. Persepsi guru dan siswa terhadap PjBL sangat positif karena model ini membantu meningkatkan pemahaman struktur teks, mendorong kerja sama, serta membuat pembelajaran lebih kontekstual. Kendala yang ditemukan meliputi kesulitan siswa dalam menyusun kalimat yang runtut, mengorganisasi data observasi, serta keterbatasan waktu. Secara keseluruhan, PjBL efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena mampu meningkatkan keterlibatan dan kemampuan literasi siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning, menulis, teks laporan hasil observasi.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami kemajuan sejalan dengan kebutuhan zaman dan perubahan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu diterapkannya Kurikulum Merdeka yang bertujuan memberikan kebebasan bagi siswa dalam

mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakatnya. Kurikulum ini menekankan penguasaan kompetensi dan karakter melalui pembelajaran yang *fleksibel*, berbasis proyek, dan kontekstual.

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia karena menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan secara tidak langsung. Menulis tidak hanya menuntut penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan mengorganisasi ide secara sistematis. Salah satu materi yang mampu mempertajam keterampilan menulis siswa adalah teks laporan hasil observasi, yaitu teks yang menyajikan fakta berdasarkan hasil pengamatan secara objektif dan sistematis.

Kenyataan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks, kaidah kebahasaan, serta menyusun laporan secara runtut. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu model yang dianggap relevan adalah

Project Based Learning (PjBL) karena menekankan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan kolaboratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 20 Pangkep.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 20 Pangkep dengan subjek penelitian siswa kelas X dan guru Bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui persepsi serta

kendala yang dihadapi selama penerapan model pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa hasil tulisan siswa dan perangkat pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMAN 20 Pangkep dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Proses pembelajaran berlangsung melalui enam tahapan utama, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring pelaksanaan proyek, pengujian hasil, dan refleksi. Keenam tahapan tersebut dilaksanakan

secara berurutan dan saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan proses pembelajaran yang utuh.

Pada tahap penentuan pertanyaan mendasar, guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan objek yang akan diamati oleh siswa. Pertanyaan ini dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta mendorong mereka untuk berpikir kritis terhadap fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Melalui pertanyaan tersebut, siswa diarahkan untuk memahami tujuan pembelajaran serta fokus observasi yang akan dilakukan. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting karena mampu membangun motivasi belajar siswa dan menyiapkan mereka untuk terlibat aktif dalam proyek pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan proyek. Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama merancang kegiatan proyek yang akan dilakukan. Siswa dibagi ke

dalam beberapa kelompok kerja dan diberikan kesempatan untuk menentukan objek observasi, merancang langkah-langkah pengamatan, serta menentukan bentuk laporan hasil observasi yang akan disusun. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan agar perencanaan proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Keterlibatan siswa dalam perencanaan proyek menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab dan kemandirian belajar.

Tahap penyusunan jadwal dilakukan untuk mengatur waktu pelaksanaan proyek secara sistematis. Siswa menyusun jadwal kegiatan mulai dari tahap observasi, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan teks laporan hasil observasi. Penyusunan jadwal ini membantu siswa dalam mengelola waktu pembelajaran serta melatih kedisiplinan dan kerja sama dalam kelompok. Guru

memantau penyusunan jadwal agar sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia.

Pada tahap monitoring, guru secara aktif memantau proses pelaksanaan proyek yang dilakukan oleh siswa. Guru memberikan bimbingan, arahan, serta umpan balik selama siswa melakukan observasi dan menyusun laporan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa siswa bekerja sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan tetap berfokus pada tujuan pembelajaran. Pada tahap ini terlihat adanya interaksi yang intens antara guru dan siswa, di mana guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data, mengorganisasi hasil observasi, serta menyusun kalimat yang runtut dan sesuai kaidah kebahasaan.

Tahap pengujian hasil dilakukan dengan cara siswa mempresentasikan hasil proyek berupa teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Presentasi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil pengamatan, struktur laporan, serta penggunaan bahasa dalam teks yang ditulis. Guru melakukan penilaian terhadap hasil tulisan siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti kelengkapan struktur teks, ketepatan penggunaan bahasa, dan kesesuaian isi laporan dengan hasil observasi. Melalui tahap ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna karena mereka dapat melihat secara langsung hasil kerja mereka serta mendapatkan masukan untuk perbaikan.

Tahap terakhir adalah refleksi. Pada tahap ini, guru dan siswa bersama-sama melakukan evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa diminta untuk menyampaikan pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Refleksi ini bertujuan untuk meningkatkan

kesadaran siswa terhadap proses belajar yang telah dijalani serta menjadi bahan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan model *Project Based Learning* memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran, lebih aktif dalam berdiskusi, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Aktivitas observasi langsung membantu siswa dalam memahami objek yang diamati secara lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan.

Persepsi guru terhadap penerapan model *Project Based Learning* menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Guru menilai bahwa PjBL mampu

mendorong siswa untuk lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih kontekstual karena siswa belajar berdasarkan pengalaman langsung di lingkungan sekitar.

Persepsi siswa juga menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa merasa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Melalui kegiatan proyek, siswa merasa lebih mudah memahami struktur teks laporan hasil observasi, mulai dari pernyataan umum, deskripsi bagian, hingga simpulan. Siswa juga merasa terbantu dalam mengembangkan ide dan menyusun laporan secara sistematis.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan model *Project Based Learning*. Kendala yang dihadapi siswa antara lain kesulitan dalam

menyusun kalimat yang runtut, mengorganisasi data hasil observasi, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis yang sama sehingga guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa tertentu. Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi bagi guru untuk meningkatkan efektivitas penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran selanjutnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 20 Pangkep berlangsung efektif. Model ini mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa terlibat aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran. Kendala yang

muncul dapat diminimalkan melalui strategi pendampingan yang tepat. Dengan demikian, *Project Based Learning* layak dipertahankan dan dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Kadir, Ramly Ramly, & Ambo Dalle. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Inquiry dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1569–1579. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3462>
- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV.
- Ahmad, H., & Yusuf, N. W. (2023). Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap Kesiapan Mengajar Guru di SMA Negeri 5 Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8(2), 15–22.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–152.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model Project Based Learning dalam peningkatan keaktifan siswa.
- Arifianti, U. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2).
- Ariyanti, R. D. (2025). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan minat belajar pada materi menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 1(1), 22–32.
- Arya, F. S., Harjono, H. S., & Kamarudin, K. (2024). Implementasi Model Project-Based Learning pada

- Pembelajaran Menulis Teks Hidayati, N. (2018). *Efektivitas Laporan Hasil Observasi. pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Universitas Jambi Repository. <https://repository.unja.ac.id/59654/7/BAB%20I.pdf>* Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra, 14(1), 45–56.
- Badrudin, A. (2018). Kesulitan siswa dalam menggunakan struktur kalimat dalam teks laporan hasil observasi di kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 87–94.
- Dahri, N. (2022). *Problem and project based learning (PPjBL): Model pembelajaran abad 21*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Gunawan, I., Nuryani, P., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan.
- Gustiana, A. D., & Rahman, R. (2021). Studi Meta-Analisis Circuit Learning Model terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa. *Pedagogia, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai.
- Hidayatun, N., Nahdi, K., & Hamdi, Z. (2022). Kesulitan Analitik Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar.
- Huda, M., & Purnomo, E. (2021). Higher order thinking skills (HOTS) dalam materi dan soal pada buku pelajaran Bahasa Indonesia SMA terbitan Kemendikbud RI. *PRASI*, 16(2), 101–110.
- Indihadi, D., & Hendrawan, D.N. (2019). Implementasi proses menulis... *Pedadidaktika*.
- Kartini, D. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kompetensi Abad 21. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1).
- Kosasih. (2021). Pengantar Teks Laporan Hasil Observasi. *Jakarta: Gramedia*.
- Mansur, J. (2021). Implementasi konsep pelaksanaan kebijakan dalam

- publik. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 324–334.
- Masruroh, I. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Siswa MA KH Syafi'i Melalui Model Project Based Learning dengan Media Video Kearifan Lokal Secondary: *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(1), 113–123.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v1i1.91>
- Mulyaningtyas, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Model Project Based Learning. *Kolase: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya*, Volume 1 nomor 2.
- Nawawi, H., & Martini, M. (2020). Metode Penelitian dan Observasi Ilmiah. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, A., Libiawati, D., & Indihadi, D. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Puspitaningtyas, K. (2017). Penerapan model Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Plus PGRI Cibinong Bogor. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 45–56.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan LKPD berbasis scientific approach.
- Rahmawati, N. (2021). Konsep dan Implementasi PjBL di Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Sari, R. P., & Maulida, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 135–142.
- Sari. (2020). Teks Laporan Hasil Observasi SMKN 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar.

- Setiawan, A. (2004). Implementasi kebijakan publik: Konsep dan aplikasinya dalam pembangunan. *Rajawali Pers*.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887.
- Siregar, M. (2021). Efektivitas PjBL dalam Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 1(4).
- Sudjana. (2021). Evaluasi Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suparmi, F., Rahmawati, R., & dkk. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan model problem based learning berpendekatan lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional IPA Universitas Negeri Semarang*.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Angkasa*.
- Taufik, A., & Yofamella, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jakarta: Penerbit Pendidikan*.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Report prepared for the Autodesk Foundation.
- Trianto. (2015). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan IPA. *Jurnal UNS*.
- Utami, I., Kefi, P. R., & Widyareni, L. P. (2021). Strategi POWERS meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 55–63.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyuningtyas, R., & Trisnawati, N. (2021). Desain modul pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan e-LKPD Berbasis PJBL. *Media Neliti*.

Yadi, D., & Ani, N. (2018). Analisis kesalahan kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 123–132.

Yulianti, U. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran menulis teks hasil observasi yang interaktif dan bermuatan konservasi bagi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 20–28.